

BAB 5

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

5.1 Uji Asumsi

1. Uji Normalitas

Kedua variabel diuji kenormalitasannya menggunakan teknik *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*. Hasil uji normalitas pada skala kepercayaan diri mahasiswa sejumlah 150 responden memperoleh hasil K-S Test senilai 0,619 dengan $p = 0,619$ ($p > 0,05$), hal tersebut menunjukkan distribusi penyebaran data termasuk kategori normal. Hasil uji normalitas pada skala kohesivitas orangtua dengan jumlah responden yang sama memperoleh hasil K-S Test senilai 0,969 dengan $p = 0,305$ ($p > 0,05$), menandakan bahwa hasil pada uji data termasuk kategori normal. Hasil uji normalitas dapat dilihat pada lampiran D-1

2. Uji Linieritas

Uji linieritas pada kedua variabel menggunakan uji regresi ANOVA menunjukkan cukup atau apabila signifikansi pada data sebesar $p < 0,05$ (Priyatno, 2011). Hasil uji pada linieritas data variabel antara kepercayaan diri mahasiswa dengan kohesivitas orangtua menunjukkan nilai F (Linearity) = 131,426 dan F (Deviation of Linearity) = 2,717, kedua nilai tersebut menunjukkan bahwa variabel kepercayaan diri dengan kohesivitas orangtua tidak linier karena kedua nilai tersebut signifikan. Grafik linieritas menunjukkan garis *linearity* yang lurus condong ke atas. Hasil uji linieritas dapat dilihat pada lampiran D-2

5.2 Uji Hipotesis

Pada penelitian ini kedua skala antara variabel kepercayaan diri dengan kohesivitas orangtua pengujian dilakukan menggunakan teknik korelasi *Kendall's Tau*. Hasil uji kedua skala tersebut memperoleh hasil nilai signifikan = 0,000 , $p < 0,01$). Berdasarkan hasil tersebut dapat dinyatakan bahwa terbukti adanya hubungan antara kedua variabel serta terdapat korelasi positif dan *significant* antara kepercayaan diri mahasiswa dengan kohesivitas orangtua, serta pada taraf kepercayaan 99%. Maka dari itu, dapat dinyatakan bahwa hipotesis diterima. Korelasi positif antara kepercayaan diri mahasiswa dengan kohesivitas orangtua diindikasikan dengan semakin kohesif kedua orangtua maka akan semakin tinggi kepercayaan diri mahasiswa. Hasil dapat dilihat pada lampiran E

5.3 Pembahasan

Berdasarkan perhitungan analisis menggunakan korelasi *Kendall's Tau* antara kepercayaan diri mahasiswa dengan kohesivitas orangtua didapatkan hasil nilai signifikan 0,000 ($p < 0,01$). Hasil perhitungan analisis tersebut menunjukkan bahwa adanya hubungan yang signifikan pada kepercayaan diri mahasiswa dengan kohesivitas orangtua. Nilai koefisien korelasi yang diperoleh senilai 0,478, hal tersebut menunjukkan bahwa keeratan hubungan antar kedua variabel tergolong cukup menurut kriteria Guilford. Berdasarkan nilai koefisien korelasi diatas maka dapat disimpulkan adanya hubungan yang positif antara kedua variabel yang artinya, semakin kohesif kedua orangtua, maka akan semakin tinggi pula kepercayaan diri mahasiswa. Uji asumsi yang dilaksanakan terdiri dari uji normalitas dan uji linieritas, dimana uji normalitas menunjukkan

penyebaran skala terhadap responden tergolong normal karena K-SZ Test yang didapatkan senilai $p = 0,619$ ($p > 0,05$). Pada uji linieritas didapatkan hasil nilai signifikansi *Deviation of Linearity* = 0,000 yang menunjukkan bahwa kedua variabel tidak linier, menurut grafik linieritas yang muncul dapat diperkirakan bahwa adanya multiinterpretatif dan/atau kurangnya sensitivitas alat ukur pada responden.

Menurut Angelis (2002) mahasiswa yang dapat menumbuhkan rasa percaya diri akan merasa lebih puas dalam mengerjakan sesuatu, contohnya, mahasiswa yang menuntut ilmu selama empat tahun di perguruan tinggi dan dinyatakan lulus akan merasa puas jika ia memiliki rasa percaya diri dibandingkan dengan mahasiswa lain yang tidak memiliki kepercayaan diri. Tekad kuat yang terbentuk akan membuat individu mencapai keinginannya melalui cara apapun berawal dari berani mengambil keputusan secara mandiri.

Hasil penelitian ini didukung oleh hasil penelitian lain yang pernah dilakukan oleh Zhang dkk. (2018) dan Li Warner (2015) bahwa kohesivitas orangtua merupakan indikator dasar untuk tumbuh kembang sifat anak dan membantu membentuk kepribadian anak dimana kepercayaan diri inilah salah satu sifat yang ditanamkan orangtua untuk anak agar membantu mengembangkan sifat-sifat lainnya. Orangtua memerankan peran penting dalam membantu perkembangan anak dengan memulai menunjukkan keeratan emosional antar satu sama lain sehingga anak dapat bersikap terbuka dan orangtua dapat mendampingi perkembangan kepercayaan diri anaknya.

Hasil penelitian lainnya yang ditulis oleh Muzdalifah M. Rahman (2013) mendukung penelitian ini dikarenakan dalam membangun kepercayaan diri anak, orangtua harus menjadi pendengar yang baik, menunjukkan sikap menghargai, saling membantu sesama, dan sering berkumpul bersama dimana hal tersebut merupakan beberapa aspek kohesivitas orangtua dan sejalan dengan penelitian ini. Sehingga terdapat hubungan antara keeratan atau rasa tarik menarik secara emosional kedua orangtua dengan kepercayaan diri anak.

Sumbangan yang diberikan oleh variabel bebas atau kohesivitas orangtua terhadap kepercayaan diri mahasiswa dapat dihitung dengan analisis regresi. Rumus yang digunakan untuk menghitung sumbangan efektif antara kedua variabel adalah:

$$SE_{xi} = B \times r_{xy} \times 100\%$$

Keterangan:

B : Beta x

r_{xy} : Koefisien Korelasi

Maka dapat diperhitungkan:

$$SE_{Kohesivitas\ Orangtua} = 0,478 \times 0,478 \times 100\%$$

$$= 22,8\%$$

Berdasarkan perhitungan tersebut didapatkan sumbangan efektif yang diberikan oleh variabel bebas atau kohesivitas orangtua kepada kepercayaan diri mahasiswa sebesar 22%

5.4 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan secara keseluruhan dengan baik, namun, penelitian ini tidak luput dari beberapa kelemahan yang berdampak pada hasil penelitian. Kelemahan tersebut meliputi :

1. Peneliti tidak dapat melihat secara langsung pada saat responden mengisi angket penelitian, sehingga responden kesulitan untuk bertanya lebih lanjut.
2. Peneliti menemukan bahwa skala kohesivitas orangtua dan kepercayaan diri mahasiswa tidak linier
3. Penelitian ini hanya menguji satu faktor saja yaitu hubungan kohesivitas orangtua, sehingga tidak terdapat variabel kontrol atau variabel mediasi lainnya.
4. Penelitian ini tidak terlepas dari faktor-faktor lain yang dapat memengaruhi kepercayaan diri mahasiswa seperti penampilan fisik, kesuksesan, dan hubungan dengan teman sebaya (Santrock, 2003)